

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan kajian lanjut tentang asesmen sebagai teknik pemahaman individu untuk keperluan bimbingan, khususnya konseling. Dari mata kuliah ini mahasiswa akan memperoleh pembelajaran lanjut tentang asesmen dan konseptualisasi masalah konseli dalam konseling. Topik kajian meliputi konsep dasar asesmen, teknik asesmen, wawancara asesmen, dan konseptualisasi masalah konseli. Perkuliahan dilaksanakan melalui metode yang menekankan pada keterlibatan aktif mahasiswa dalam perkuliahan (active learning) dengan tugas akhir berupa penerapan metode asesmen untuk memahami konfigurasi dan membuat konseptualisasi permasalahan konseli.						
Pustaka	Utama :						
	1. Cormier, S., Nurius, P.S., & Osborn, C.J. 2008. Interviewing and Change Strategies for Helper. 6th 2. Sperry, L. 2010. Highly Effective Therapy. Developing Essential Clinical Competencies in Counseling and Psychotherapy 3. Corey, G. 2009. Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy. Belmont, CA: Brooks/Cole Cengage Learning, Inc						
	Pendukung :						
	1. 1. Cormier, S., Nurius, P.S., & Osborn, C.J. 2008. Interviewing and Change Strategies for Helper. 6th 2. 2. Sperry, L. 2010. Highly Effective Therapy. Developing Essential Clinical Competencies in Counseling and Psychotherapy 3. 3. Corey, G. 2009. Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy. Belmont, CA: Brooks/Cole Cengage Learning, Inc						
Dosen Pengampu	Dr. Elisabeth Christiana, S.Pd., M.Pd. Dr. Denok Setiawati, M.Pd., Kons.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Membentuk sikap positif terhadap kegiatan dan perkuliahan asesmen dalam konseling	1. Dapat menjelaskan topik-topik kajian perkuliahan. 2. Dapat menjelaskan tujuan perkuliahan. 3. Dapat menjelaskan manfaat dari mata kuliuah bagi pengembangan diri dan profesi 4. Membuat komitmen belajar 5. Menyelesaikan menyerahkan tugas-tugas kuliah tepat waktu.	Kriteria: Bentuk: non-tes, presentasi, kinerja (hasil analisis) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 x 50		Materi: • Dapat menjelaskan topik-topik kajian perkuliahan. Pustaka: Cormier, S., Nurius, P.S., & Osborn, C.J. 2008. Interviewing and Change Strategies for Helper. 6th Materi: • Dapat menjelaskan tujuan perkuluahan • Dapat menelaskan manfaat dari mata kuliuah bagi pengembangan diri dan profesi Pustaka: Sperry, L. 2010. Highly Effective Therapy. Developing Essential Clinical Competencies in Counseling and Psychotherapy	5%

2	Memahami hakekat asesmen dalam konseling	1.Dapat menjelaskan pengertian asesmen dalam konseling 2.Dapat menjelaskan tujuan asesmen dalam konseling 3.Dapat menjelaskan bentuk-bentuk asesmen dalam konseling	Kriteria: Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil identifikasi dan analisis) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 x 50		Materi: Hakekat asesmen dalam konseling Pustaka: <i>Cormier, S., Nurius, P.S., & Osborn, C.J. 2008. Interviewing and Change Strategies for Helper. 6th</i> Materi: menjelaskan tujuan asesmen dalam konseling Pustaka: <i>Sperry, L. 2010. Highly Effective Therapy. Developing Essential Cinical Competencies in Counseling and Psychotherapy</i>	5%
3	Menguasai penggunaan teknik-teknik untuk memperoleh informasi tentang permasalahan konseli	Mampu memahami dan menjelaskan definisi keluarga, struktur keluarga, serta relasi dalam keluarga.	Kriteria: Dapat menyebutkan teknik-teknik asesmen untuk memahami permasalahan konseling. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 x 50		Materi: Teknik-teknik asemen untuk memperoleh informasi Pustaka:	5%
4	Menguasai teknik-teknik pengolahan informasi tentang permasalahan konseli	Mendefinisikan konseling keluarga, tujuan konseling keluarga, prinsip-prinsip konseling keluarga, genogram, komunikasi dalam keluarga dan komunikasi efektif.	Kriteria: Dapat menjelaskan secara konseptual model-model konseptualisasi masalah konseli: • Model psikodinamik (psikoanalisa, adlerian) • Model afektif (eksistensial, Gestalt, Rogerian) • Model kognitif perilaku (ABC, REBT) • Model multimodal Lazarus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Active learning 3 x 50		Materi: Model-model konseptualisasi masalah: Swensen, Lazarus, ABC, REBT efektif Pustaka: Materi: Mendefinisikan konseling keluarga, tujuan konseling keluarga, prinsip-prinsip konseling keluarga, genogram, komunikasi dalam keluarga dan komunikasi efektif Pustaka: <i>Corey, G. 2009. Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy. Belmont, CA: Brooks/Cole Cengage Learning, Inc</i>	5%
5	Menguasai teknik-teknik pengolahan informasi tentang permasalahan konseli	Mendefinisikan konseling keluarga, tujuan konseling keluarga, prinsip-prinsip konseling keluarga, genogram, komunikasi dalam keluarga dan komunikasi efektif	Kriteria: Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Active Learning 3 x 50		Materi: Model-model konseptualisasi masalah: Swensen, Lazarus, ABC, REBT Pustaka:	5%

6	Menguasai teknik-teknik pengolahan informasi tentang permasalahan konseli	Mampu mengkaji dan mendiskusikan hubungan anak dan orang tua dalam prespektif ilmu dan agama, relasi orang tua dan keluarga besar, peran fisiologis, psikologis dan agama dari berbagai referensi	Kriteria: Dapat menjelaskan secara konseptual model-model konseptualisasi masalah konseli: • Model psikodinamik (psikoanalisa, adlerian) • Model afektif (eksistensial, Gestalt, Rogerian) • Model kognitif perilaku (ABC, REBT) • Model multimodal Lazarus Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Active Learning 3 x50		Materi: Model-model konseptualisasi masalah: Swensen, Lazarus, ABC, REBT Pustaka:	5%
7	Menguasai teknik-teknik pengolahan informasi tentang permasalahan konseli	Mampu mengkaji dan mendiskusikan hubungan anak dan orang tua dalam prespektif ilmu dan agama, relasi orang tua dan keluarga besar, peran fisiologis, psikologis dan agama dari berbagai referensi	Kriteria: Dapat menjelaskan secara konseptual model-model konseptualisasi masalah konseli: • Model psikodinamik (psikoanalisa, adlerian) • Model afektif (eksistensial, Gestalt, Rogerian) • Model kognitif perilaku (ABC, REBT) • Model multimodal Lazarus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Active Learning 3 x		Materi: Model-model konseptualisasi masalah: Swensen, Lazarus, ABC, REBT referensi Pustaka:	5%
8	Evaluasi Tengah Semester/Ujian Tengah Semester	Kuantitatif	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	UTS 3 x50		Materi: Wawancara asesmen Pustaka:	15%
9	Dapat menggunakan teknik wawancara sebagai metode asesmen	Mampu menjelaskan ketahanan keluarga dan rancangan konseling keluarga	Kriteria: Dapat menjelaskan secara konseptual model-model konseptualisasi masalah konseli: • Model psikodinamik (psikoanalisa, adlerian) • Model afektif (eksistensial, Gestalt, Rogerian) • Model kognitif perilaku (ABC, REBT) • Model multimodal Lazarus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Active learning		Materi: Wawancara asesmen Pustaka:	5%
10	Dapat menggunakan teknik wawancara sebagai metode asesmen.	Menjelaskan teknik-teknik rancangan konseling perkawinan dan keluarga.	Kriteria: Dapat menjelaskan secara konseptual model-model konseptualisasi masalah konseli: • Model psikodinamik (psikoanalisa, adlerian) • Model afektif (eksistensial, Gestalt, Rogerian) • Model kognitif perilaku (ABC, REBT) • Model multimodal Lazarus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Active learning 3 x50		Materi: Wawancara asesmen Pustaka:	5%
11	Wawancara asesmen	Mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan perkawinan dan keluarga.	Kriteria: Dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseli dengan menggunakan suatu model atau kerangka teoretik tertentu: Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 x50		Materi: Wawancara asesmen Pustaka:	5%
12	Dapat mengolah informasi permasalahan konseli dengan menggunakan suatu model atau teori tertentu.	Mampu melakukan asesmen permasalahan-permasalahan perkawinan dan keluarga.	Kriteria: Model psikodinamik (psikoanalisa, adlerian) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 x50		Materi: Praktek konseptualisasi masalah konseli Pustaka:	5%

13	Dapat mengolah informasi permasalahan konseli dengan menggunakan suatu model atau teori tertentu.	Mampu membuat program atau rancangan konseling tentang permasalahan-permasalahan perkawinan dan keluarga.	Kriteria: Model afektif (eksistensial, Gestalt, Rogerian) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Active learning 3 x50		Materi: Praktek konseptualisasi masalah konseli Pustaka: <i>Cormier, S., Nurius, P.S., & Osborn, C.J. 2008. Interviewing and Change Strategies for Helper. 6th</i>	5%
14	Dapat mengolah informasi permasalahan konseli dengan menggunakan suatu model atau teori tertentu.	Mampu melaksanakan dan mengevaluasi program terkait dengan permasalahan-permasalahan perkawinan dan keluarga.	Kriteria: Model kognitif perilaku (ABC, REBT) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 x 50		Materi: Praktek konseptualisasi masalah konseli Pustaka:	5%
15	Dapat mengolah informasi permasalahan konseli dengan menggunakan suatu model atau teori tertentu.	Mampu menganalisis jurnal tentang bimbingan dan konseling keluarga	Kriteria: Model multimodal Lazarus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3x50		Materi: Praktek konseptualisasi masalah konseli Pustaka:	5%
16	Evaluasi Akhir Semester/Ujian Akhir Semester	UAS	Kriteria: UAS Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja, Tes	UAS 3x50		Materi: UAS Pustaka:	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	35%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	2.5%
3.	Penilaian Praktikum	2.5%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	52.5%
5.	Tes	7.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan Dan Konseling



ELISABETH CHRISTIANA
NIDN 0017046907

UPM Program Studi S2
Bimbingan Dan Konseling



NIDN 2312047902

File PDF ini digenerate pada tanggal 8 Desember 2025 Jam 17:05 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

